

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika Guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta pengendaliannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara Guru dan anak didik dan antara anak didik dengan anak didik yang lain merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas atau manajemen kelas.

Untuk mewujudkan manajemen kelas di sekolah, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Manajemen kelas di sekolah tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik, dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik dan menciptakan iklim belajar yang menunjang.

Program Akselerasi adalah salah satu program untuk memberikan layanan dan fasilitas terhadap anak berbakat atau anak-anak yang memiliki kecerdasan luar biasa. Program Akselerasi atau program percepatan merupakan suatu program untuk peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa atau dengan kata lain program untuk mempercepat masa studi bagi peserta

didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi yang berhak untuk mendapat perhatian khusus agar dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya.

Proses Belajar Mengajar pada dasarnya mengharapkan terjadinya perubahan dalam ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang akan berpengaruh terhadap tingkah laku murid sehingga pada akhirnya cara berpikir, cara merasa, dan cara murid melakukan sesuatu hal akan menjadi relatif dan menetap dan membentuk kebiasaan bertingkah laku pada dirinya. Segala sesuatu yang dipelajarinya hendaknya merupakan suatu landasan bagi dirinya untuk melakukan usaha-usaha pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapinya dikemudian hari.<sup>1</sup>

Sedangkan proses belajar mengajar Pendidikan Agama merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan relatif yang menetap dalam tingkah laku seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Dan sifat perubahan yang terjadi pada masing-masing aspek tersebut tergantung pada tingkah laku kedalaman belajar yang dilakukan.

Tingkah laku sebagai proses dari hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Adapun faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yaitu minat dan perhatiannya, kebiasaan usaha dan motivasi serta beberapa faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dalam pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semua itu sangat

---

<sup>1</sup>Muhaimin Dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), 72.

mempengaruhi pembelajaran terutama di lingkungan sekolah yaitu tentang manajemen kelas yang akan berpengaruh pada proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan efektifitas belajar yang lebih optimal.<sup>2</sup>

Oleh karena itu Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya khususnya dalam pembelajaran PAI. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih adalah salah satu lembaga pendidikan yang membuka program Kelas Akselerasi, walaupun masih terbilang baru (masih 2 angkatan) dalam perkembangannya manajemen kelas di program akselerasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik. Terbukti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik mungkin walaupun dengan minimnya alokasi waktu.

Disamping itu walaupun sekolah ini tidak memberikan biaya tambahan dalam program akselerasi tetapi sekolah tetap menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran seperti fasilitas yang memadai yaitu mereka diberikan

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 54.

fasilitas lebih dengan ruangan ber-AC, pembelajaran sudah menggunakan media LCD proyektor dan adanya perpustakaan di dalam kelas, juga dengan pemetaan kelas berskala kecil untuk memudahkan pengondisian kelas secara efektif.

Hal ini dibuktikan oleh peneliti pada hari sabtu peneliti melaksanakan penelitian berupa pengamatan pra lapangan di SMPN I Ngadiluwih untuk mengikuti proses belajar-mengajar di dalam kelas, khususnya dikelas Akselerasi angkatan 2013. Manajemen kelas menjadi begitu penting sebagai upaya guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam, dimana sebelum pembelajaran berlangsung dimulai membaca doa yaitu surat alfatihah kemudian disusul dengan surat-surat pendek.<sup>3</sup>

Selanjutnya Guru PAI menyampaikan tujuan, indikator-indikator materi pelajaran yang akan diajarkan dari RPP dan Silabus, juga pemberian motivasi kepada mereka untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik agar tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kemudian dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan berbagai bentuk metode dan media yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Disamping itu agar tidak terjadi suasana yang monoton pengaturan tempat duduk dibuat fleksibel dengan sekali waktu rolling tempat duduk atau pengaturan duduk melingkar dsb.

---

<sup>3</sup>Observasi, di UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih, 21 April 2014.

Dengan demikian menjadi penting pengimplementasian Manajemen Kelas untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (Berbakat) dengan jangka waktu yang lebih cepat dalam menyelesaikan pendidikannya dibandingkan dengan kelas reguler pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam Skripsi ini diambil judul **“Manajemen Kelas Program Akselerasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMPN I Ngadiluwih Tahun Ajaran 2013-2014)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Perencanaan Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.
2. Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.
3. Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Perencanaan Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Manajemen Kelas Program Akselerasi dari Segi Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan terutama tentang Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMPN I Ngadiluwih Tahun Ajaran 2013-2014)

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana dan informasi sebagai bahan masukan yang berharga untuk memecahkan

permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut. Dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan peneliti sebagai media pembelajaran yang sangat berharga dalam rangka memperoleh pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh, selain itu juga sebagai wawasan dalam menyusun karya ilmiah.

c. Bagi Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terutama tentang Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI